



MEMBANGUN KREATIVITAS DAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT KELURAHAN LOSUNGBATU KOTA PADANGSIDIMPUAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh

Silviana Batubara¹⁾, Fithra Maharani²⁾, Makhrani³⁾

^{1,2,3}Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan

Email: ¹batubarasilviana@gmail.com, ²fithra123simbolon@gmail.com,

³mahranirangkuti61@gmail.com

Article History:

Received: 03-04-20201

Revised: 11-05-2021

Accepted: 24-05-2021

Keywords:

Creativity

Independence

Pandemic

Covid-19

Abstract: *The outbreak of the Covid-19 virus in Indonesia causes disturbances in the respiratory system, severe lung infections that can cause death. Not only caused a high death rate worldwide, the outbreak of this virus resulted in a contraction of economic growth, slow economic decline and killed countries around the world and also resulted in a large number of unemployed. Another impact of the outbreak of the Covid-19 Virus is the occurrence of morbidity where many residents are unable to work for a certain period of time. This Community Service aims to help the people of Losungbatu Village, Jalan Rukun No.28, Padangsidempuan in building creativity and independence of the community in the economic field during this Covid-19 period.*

PENDAHULUAN

Sektor informal merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi khususnya dalam mengatasi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Sektor informal saat ini di dominasi oleh usaha mikro, kecil dan menengah yang biasanya kita kenal dengan UMKM. Dewasa ini di beberapa negara telah banyak penelitian yang menunjukkan bahwa sektor informal lebih banyak di dominasi oleh pelaku UMKM (Hasan, 2018). Berdasarkan data UMKM tahun 2012 dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, sektor UMKM menyumbang sekitar 59.08% dari GDP Indonesia - sekitar 528.7 milyar USD - dan menyerap 97.16% tenaga kerja - 107 juta tenaga kerja. Melihat angka ini, kita bisa lihat betapa pentingnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia. Namun sayangnya pemerintah kita tidak memiliki kebijakan komprehensif untuk membantu perkembangan wirausaha dan UMKM. Memang ada beberapa kebijakan pro UMKM, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang sudah dimulai oleh pemerintahan era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Namun dampaknya masih kurang terasa karena pada faktanya hanya sekitar 25% (13 juta) dari pelaku UMKM yang sudah bisa mendapatkan akses ke lembaga finansial (bank).

Di antara berbagai faktor penyebabnya, rendahnya tingkat penguasaan teknologi dan kemampuan wirausaha di kalangan UMKM menjadi isu yang mengemuka saat ini. Pengembangan UMKM secara parsial selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kinerja UMKM, perkembangan ekonomi secara lebih luas mengakibatkan tingkat daya saing kita tertinggal dibandingkan dengan negara-negara



tetangga kita seperti misalnya Malaysia. Karena itu kebijakan bagi UMKM bukan karena ukurannya yang kecil, tapi karena produktivitasnya yang rendah. Peningkatan produktivitas pada UMKM, akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMK adalah tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya. Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi 2 sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistemik sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim Dosen dari Program Studi Manajemen Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan menggandeng warga Kelurahan Losungbatu Jalan Rukun No.28, Padangsidimpuan sebagai mitra untuk dapat memberikan pengajaran bagi masyarakat setempat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta pelatihan maupun bagi para Civitas Akademika Program Studi Manajemen. Manfaat bagi para peserta dalam kegiatan ini adalah diharapkan dapat mengenali, memahami, dan mengaplikasikan manajemen berbasis aktivitas usaha kecil dan menengah dalam kegiatan sehari-hari. Sementara Manfaat bagi civitas academica, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi tempat untuk mengamalkan ilmu ekonomi manajemen sebagai wujud peran serta secara nyata pengabdian diri kepada masyarakat

METODE

1. Tahapan 1

Dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi warga, maka tim pengabdian melaksanakan kegiatan mengaplikasikan manajemen berbasis kreativitas dan kemandirian masyarakat dimasa pandemi covid-19 dengan warga di Kelurahan Losungbatu Jalan Rukun No.28, Padangsidimpuan. Proses pembahasan akan dilakukan dengan metode komunikatif sesuai dengan perkembangan kognitif pengajaran.

2. Tahapan 2

Tahapan ini merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama oleh masyarakat sesuai dengan yang telah direncanakan dan di susun oleh tim pengabdian. Sedangkan tim pengabdian masyarakat akan bertindak sebagai fasilitator.

3. Tahapan 3

Pada tahapan ini dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Proses ini juga dilakukan sendiri oleh masyarakat yang merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama oleh masyarakat sesuai dengan yang telah direncanakan dan tim pengabdian Program Studi Manajemen bertindak sebagai fasilitator.

HASIL

Dalam mengatasi masalah yang ada hal yang diperlukan dalam membangkitkan jiwa peduli terhadap masyarakat dan UMKM yang ada di sekitar tim pengabdian kepada masyarakat memberikan beberapa tips kepada peserta pelatihan agar para UMKM dapat bertahan dimasa pandemi covid-19 yang menurut Standie (2020) terdiri dari 3 tips yaitu:



1. Manfaatkan media *social* sebagai channel utama pemasaran. Di tengah himbauan menjaga *social distancing*, media social dapat menjadi salah satu cara dalam mempromosikann produk atau usaha yangkamu miliki jika kamu belum mencobanya
2. Selalu monitor transaksi bisnis. Lakukan transaksi perbankan secara online di rumah. Melalui fitur Cash Link pada Jurnal, pemilik usaha dapat melakukan rekonsiliasi bank secara otomatis tanpa perlu repot mengunjungi kantor fisik. Jurnal akan menampilkan ringkasan rekonsiliasi bank pada semua akun kas dan bank, serta perubahan saldo kas dan bank yang belum dicatat.
3. Perhatikan kondisi stok barang. Cek status persediaan barang secara berkala dan real time. Menggunakan fitur Inventory Jurnal, pemilik usaha tidak hanya menghitung persediaan barang, tetapi juga mengetahui harga jual beli rata-rata, dan menginformasikan ketersediaan stok saat itu juga.

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang ditransfer kepada Industri Kreatif dan Mandiri pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah suatu konsep bagaimana cara ekonomi kreatif dan mandiri bekerja, serta presentasi konsep “*Triple helix*” untuk pondasi pilar ekonomi kreatif dan mandiri. *Triple helix* merupakan sebuah konsep yang mengsinergikan tiga elemen yaitu pemerintah, pelaku usaha dan kaum intelektual agar bersatu padu membentuk sebuah lingkaran harmonis satu sama lain dengan tujuan membentuk ekosistem yang baik dan efektif bagi para pelaku usaha agar dapat mengembangkan usahanya. Dengan demikian usaha yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat melahirkan wirausaha-wirausaha baru.

Luaran Target dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat berwirausaha sejak dini melalui aktivitas kegiatan kelompok masyarakat berwirasuaha serta pemanfaatan teknologi. Pencapaian dalam program PKM adalah:

1. Masyarakat mampu membantu UMKM yang berada di lingkungan sekitar.
2. Dalam pelaksanaan sosialisasi penyuluhan berkreativitas dimasa pandemi bagi masyarakat dan UMKM, adanya kegiatan yang dilakukan dalam peningkatan daya beli dan saling memberi.
3. Masyarakat mampu mendeteksi kelemahan kegiatan yang telah dilakukan dengan cara monitoring dan evaluasi kegiatan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Losungbatu Jalan Rukun No.28, Padangsidempuan adalah diharapkan peserta kegiatan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat mengimplementasikan suatu gerakan yang dinamakan gerakan masyarakat membangun perekonomian di lingkungan sekitar. Dimasa pandemi COVID 19 ini banyak warga yang membutuhkan bantuan sosial tetapi masih kurangnya kepedulian masyarakat terhadap itu. Kesempatan tersebut kami manfaatkan untuk dapat memfasilitasi dan membina masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan serta semangat dalam menghadapi masa pandemi covid-19 agar tetap terus berkreativitas dan mandiri agar tidak selalu bergantung kepada bantuan yang dijanjikan oleh Pemerintah yang statusnya juga belum pasti.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Humas Kemensetneg. (2020). Upaya-upaya Pemerintah Penuhi Kebutuhan Pokok Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19.
- [2] Hasan, Muhammad. (2018). Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol. 1, No. 1. p-ISSN: 2614-2139; e-ISSN: 2614-1973.
- [3] Standie. (2020). Tips Agar Pelaku UMKM Bisa Bertahan Hadapi Krisis Akibat Pandemi Virus Corona. (<https://personalfinance.kontan.co.id/news/ini-tips-agar-pelaku-umkmbisa-bertahan-hadapi-krisis-akibat-pandemi-virus-corona?page=all>).